

PENGGUNAAN MEDIA KARTON DIAGRAM GAMBAR GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA MATERI MENGENAL DIAGRAM
KELAS 1 SDIT UMMU'L QURO DEPOK

Endang Andriani

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Pascasarjana,

Universitas Indraprasta PGRI

andrianiendang92@gmail.com

Abstract

The objective of this study is to improve mathematics learning outcomes on the topic of understanding diagrams by using diagram board media among first-grade students at SDIT Ummu'l Quro Depok. This medium was chosen to help students more easily grasp material that relates to their everyday lives. The study employed a Classroom Action Research (CAR) method in collaboration with the homeroom teacher, conducted in two cycles consisting of four stages: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. The instruments used included end-of-cycle tests and interviews, which were analyzed using both quantitative and qualitative descriptive techniques. The findings indicated that the use of diagram board media in teaching diagram-related material effectively enhanced students' mathematics learning outcomes. This is evidenced by the increase in average scores: from 70.8 in the pre-cycle, to 78.8 in the first cycle, and 89.6 in the second cycle. Additionally, observation results revealed that the use of diagram board media greatly supported the teaching and learning process in mathematics, as students found it easier to understand the material, and teachers found it more effective to deliver the lessons.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika dalam materi mengenal diagram menggunakan media karton diagram gambar pada siswa kelas 1 SDIT Ummu'l Quro Depok. Pemilihan media ini untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-harinya. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berkolaborasi dengan guru kelas yang mempunyai 2 siklus dengan 4 tahapan. 1). perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Observasi, 4). Refleksi. Instrumen yang digunakan yaitu hasil tes akhir setiap siklus dan wawancara yang dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media karton diagram gambar pada pembelajaran materi mengenal diagram

Article History

Received: June 2025

Reviewed: June 2025

Published: July 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Dalam hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata, pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa 70,8, pada siklus pertama 78,8 dan dilanjutkan dengan siklus kedua 89,6. Selain itu dari hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media karton diagram gambar sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan guru lebih mudah dalam mengajar.	
---	--

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di kelas 1 Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi penting bagi perkembangan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis siswa. Pada tahap ini, siswa berada pada masa transisi dari pembelajaran berbasis bermain di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menuju pembelajaran yang lebih terstruktur. Oleh karena itu, materi matematika kelas 1 harus disampaikan dengan pendekatan yang konkret, menyenangkan, dan mudah dipahami agar siswa dapat membangun konsep dasar secara bertahap.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran matematika di kelas rendah adalah kemampuan kognitif siswa yang masih berada pada tahap operasional konkret (Piaget, 1952). Siswa belum mampu berpikir secara abstrak sehingga konsep-konsep seperti angka, pengukuran, dan data perlu dikaitkan langsung dengan pengalaman nyata. Jika pembelajaran terlalu bersifat verbal dan abstrak, siswa akan kesulitan memahami makna dari materi yang diajarkan, termasuk saat mempelajari topik-topik seperti pengenalan data dan diagram.

Materi mengenal diagram, seperti diagram gambar atau diagram batang sederhana, diperkenalkan kepada siswa kelas 1 sebagai bagian dari kompetensi numerasi dasar. Namun, tanpa media pembelajaran yang sesuai, siswa sering kali hanya menghafal bentuk diagram tanpa memahami makna data yang ditampilkan. Oleh karena itu, diperlukan media konkret yang dapat membantu siswa memahami konsep penyajian data secara visual dan menarik.

Media karton diagram gambar adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu siswa memvisualisasikan data secara nyata. Media ini memungkinkan siswa menyusun sendiri elemen-elemen diagram menggunakan potongan gambar atau angka pada karton flanel atau magnetik. Selain meningkatkan pemahaman, media ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Dengan demikian, PTK ini berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui inovasi media pembelajaran. Penerapan karton diagram gambar dalam materi mengenal diagram diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, dan akhirnya, meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDIT Ummu'l Quro Depok.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Media Karton diagram Gambar

Media ini sangat cocok digunakan di kelas rendah, terutama siswa kelas 1 SD yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Dengan melihat dan menyusun sendiri gambar-gambar tersebut di atas karton, siswa lebih mudah memahami konsep kuantitas dan perbandingan antar data. Selain itu, media ini bersifat interaktif karena memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam menyusun atau memindahkan gambar ke dalam bentuk diagram.

Manfaat penggunaan media karton diagram gambar gambar antara lain:

- Membantu siswa mengenal penyajian data secara visual dan sistematis.
- Meningkatkan daya tarik dan motivasi belajar karena bersifat menyenangkan dan manipulatif.
- Mempermudah guru dalam menjelaskan konsep dasar diagram secara konkret.
- Mengembangkan kemampuan motorik halus dan koordinasi mata-tangan siswa melalui aktivitas menempel atau memindahkan gambar.

Beberapa jurnal menyebutkan bahwa penggunaan media karton diagram gambar gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Tabel 1 Jurnal yang terkait

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1	Alfath, Sakdiyah, & Zuhro (2024)	Penggunaan Media papan diagram gambar Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Menenal Diagram Kelas 1 SDN Bandungrejosari 01	Rata-rata nilai meningkat dari 64,7 (pra-siklus) menjadi 86,4 (siklus II). Ketuntasan naik dari 40% menjadi 93%.
2	Ummi Latifaturrodhita, Rini Damayanti dan Siti Romlah	Penggunaan Media papan diagram gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Diagram Batang	Pada siklus awal, ketuntasan belajar kelas menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 64%, dengan rata-rata perolehan nilai sebesar 66,42%. Dari jumlah siswa tersebut, 18 orang berhasil mencapai ketuntasan. Pada siklus II persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 85% dengan nilai rata-rata sebesar 83,92%. Sebanyak 24 siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan.

b. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Bloom, 1976). Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya kelas 1 SD, hasil belajar lebih banyak difokuskan pada aspek kognitif dan psikomotor, karena peserta didik masih berada pada tahap awal perkembangan berpikir sistematis.

Dalam pembelajaran matematika, hasil belajar biasanya diukur melalui pemahaman konsep (C2) dan penerapan konsep (C3) sesuai dengan taksonomi Bloom yang direvisi. Pada materi mengenal diagram, siswa diharapkan dapat:

- Membaca data dari diagram gambar atau batang sederhana.
- Menginterpretasi makna jumlah dan kategori data.
- Menyusun sendiri diagram berdasarkan data yang diberikan.

Menurut Kemendikbudristek (2022), salah satu ciri Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis kompetensi dan asesmen formatif. Oleh karena itu, hasil belajar matematika juga dapat diukur melalui asesmen diagnostik dan formatif, seperti lembar kerja, kuis singkat, serta pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain: metode pembelajaran, media yang digunakan, lingkungan belajar, kesiapan belajar siswa, dan dukungan orang tua (Sudjana, 2005). Dalam konteks ini, media karton diagram gambar dapat menjadi faktor eksternal yang membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak melalui penyajian visual yang konkret.

METODE

Rancangan menggunakan penelitian jenis ini penelitian tindakan kelas, yang mana dalam penelitian ini guru memberikan tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran, tindakan tersebut akan diberikan kepada guru oleh siswa (Nurhaidah et al., 2020). Penelitian dilaksanakan selama 2 siklus, penulis akan melakukan penelitian sesuai dengan rancangan yang penulis susun yang mana setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan. Yakni: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek yang penulis gunakan adalah seluruh siswa kelas 1 Al'Aliim dengan jumlah keseluruhan 25 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-25 April 2025. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang berfokus pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan teknik presentase. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan kearah lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Setelah data diperoleh dan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, analisis data dalam penelitian diwakili oleh refleksi putaran penelitian tindakan. Refleksi yang dilakukan oleh peneliti akan memberikan pandangan otentik yang akan membantu dalam menafsirkan data.

HASIL

Hasil penelitian tindakan kelas selama dua siklus terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan karton diagram gambar materi mengenal diagram kelas 1 SDIT Ummu'l Quro Depok ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

➤ Pra siklus

Tabel 2 Hasil Pra Siklus

No	Nilai	Presentase	Rata-rata
1	< 78 (KKM)	72 %	70,8
2	>78 (KKM)	28%	

➤ Siklus 1

Tabel 3 Hasil Siklus 1

No	Nilai	Presentase	Rata-rata
1	< 78 (KKM)	32 %	78,8
2	>78 (KKM)	68%	

➤ Siklus 2

Tabel 4 Hasil Siklus 2

No	Nilai	Presentase	Rata-rata
1	< 78 (KKM)	0 %	89,6
2	>78 (KKM)	100%	

Dari tabel diatas, dapat dilihat hasil dari penelitian keberhasilan penggunaan karton diagram gambar pada materi mengenal diagram siswa kelas 1 SDIT Ummu'l Quro Depok. Pada tahapan pra siklus sebanyak 72% siswa yang nilainya belum mencapai KKM yaitu 78, sedangkan sebanyak 28% sudah mencapai KKM. Pada siklus 1 setelah menggunakan karton diagram gambar terjadi peningkatan nilai siswa yang mencapai KKM, yaitu sebanyak 68% sedangkan siswa yang nilai belum mencapai KKM sebanyak 32%, kemudian terjadi peningkatan yang signifikan ketika dilakukan siklus ke-2, dimana sudah tidak ada lagi siswa yang nilainya dibawah KKM, sedangkan siswa yang nilainya mencapai KKM sudah 100%. Hal ini membuktikan, bahwa penggunaan media karton diagram gambar pada materi mengenal diagram siswa kelas 1 SDIT Ummu'l Quro Depok sangat efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah peneliti menggunakan media pembelajaran karton diagram gambar. Dalam hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata, pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa 70,8, pada siklus pertama 78,8 dan dilanjutkan dengan siklus kedua 89,6. Peningkatan hasil belajar siswa tidak lepas dari peran guru yang telah mendampingi, memberikan respon positif serta inovatif dalam pembuatan media pembelajaran sehingga membuat siswa lebih nyaman dalam belajar matematika. Hal ini dirasakan cukup memuaskan bagi guru dan peneliti. Dari hasil penelitian dan pembahasan ini diketahui bahwa pembelajaran mengenal diagram menggunakan media karton diagram gambar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas 1 SDIT Ummu'l Quro Depok.

SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan kepada siswa, untuk bisa mempertahankan nilai yang sudah didapatkan serta terus semangat belajar dalam keadaan apapun. Untuk guru agar selalu berinovasi guna menjadikan pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dan nyaman bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, F., Sakdiyah, S. H., & Zuhro, L. F. (2024). *Penggunaan media papan diagram gambar gambar untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi mengenal diagram kelas 1 SDN Bandungrejosari 01*. Prosiding Seminar Nasional PPG UNIKAMA, 1, 930-938.
- Cahyani, A. N., Kironoratri, L., & Ermawati, D. (2023). Peningkatan hasil belajar matematika melalui penggunaan media papan diagram gambar pada siswa kelas V SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(4), 915-925.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Munifah & Suprihatin. Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika Materi Penyajian Data pada Siswa Kelas II SD.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. New York: International Universities Press.